BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi diatas yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini penulis mengemukakan gambaran sejarah perkembangan obyek penelitian, yakni daerah atau lokasi penelitian, yaitu desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

1. Sejarah Perkembangan Desa Takerharjo

a. Pendidikan

Pendidikan adalah sangat penting sekali bagi manusia yang hidup. Pendidikan sendiri dapat diperoleh melalui tiga tempat yaitu pendidikan formal, informal dan non formal. Sebagai latar belakangnya, oleh karena manusia perlu ilmu pengetahuan, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Sehingga beberapa responden yang berhasil penulis wawancarai mengungkapkan yang intinya dapat penulis diskripsikan sebagaimana di bawah ini:

Sebelum berdirinya perguruan Muhammadiyah, Desa Takerharjo memang dikenal sebagai desa yang masyarakatnya cukup riligius dibawah bimbingan kiai Basir dan kiai Semadi. Berkat jasa-jasanya kini nama mereka diabadikan sebagai nama jalan di desa ini. Namun sepeninggal mereka tidak banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai nama jalan di desa ini. Namun sepeninggal mereka tidak banyak kader/generasi penerus yang militan sehingga masyarakat dilanda "krisis". Diantaranya masyarakat banyak yang percaya pada tahayul, bid'ah dan khurofat, seperti sedekahan bumi, lalu keengganan masyarakat untuk mendirikan sholat dan masjidnya dibiarkan terlantar, bahkan konon pernah sholat jum'atan gagal/tidak jadi karena tidak ada yang mampu menjadi khotib.

Atas dasar itulah almarhum Ahmad Dahlan (cucu Kiai Senati yang wafat akhir 1995) tergugah semangat jihatnya untuk belajar ke manca desa. Setelah bisa kemudian dialah yang sering menjadi khotib sekaligus menjadi guru baca tulis huruf Al-Qur'an dikediamannya. Berhubung peserta didiknya semakin banyak dan adanya dukungan yang positif dari para tokoh masyarakat, maka dirintislah untuk menyelenggarakan sebuah lembaga pendidikan Islam pada tahun 1952.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1954 Madrasah tersebut mendapat piagam dari Departemen Agama Lamongan dengan nama " Madrasah Islam Muhammadiyah". Yang kemudian bersamaan dengan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang kini statusnya dalam proses diakui.

Selang beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 1978 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 7. Kemudian 7 tahun kemudian atas prakarsa pengurus perguruan Muhammadiyah jenjang pendidikannya ditambah lagi dengan didirikannya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 8 pada tahun 1985.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan baru-baru ini berdiri lagi pendidikan Al-Qur'an pada tanggal 6 Pebruari 1993 atas prakarsa pengurus Muhammadiyah Ranting Takerharjo.

Dengan demikian hingga kini perguruan Muhammadiyah Takerharjo memiliki jenis dan jenjang pendidikan yang meliputi Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 2 tahun, Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun, Madrasah Stanawiyah 3 tahun, Madrasah Aliyah 3 tahun, ditambah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

b. Ekonomi

Keadaan ekonomi desa Takerharjo sekarang mengalami peningkatan yang pesat. Sebelum tahun 1980-an mayoritas penduduk hidupnya bercocok tanam atau bertani, untuk pegawai negeri berjumlah 10 orang. Karena ilmu pengetahuan dan tehnologi semakin maju maka penduduk mayarakat ikut berkembang pula yakni merubah nasibnya mencari pengalaman ke luar negeri sebagai TKI di luar negeri seperti, Malaysia, Singapura, Jepang, Arab Saudi dan lain sebagainya. Jadi yang asalnya petani kini sabagai TKI, akhirnya banyak sawah yang tidak ditanami disebabkan tidak ada tenaga disamping itu kalau diperhitungkan hasil sawah tidak begitu banyak atau rugi, jadi mereka merubah nasibnya ke luar negeri tapi ada juga yang membuka usaha sendiri yakni menjadi wiraswasta di kota-kota besar. Keadan ini sangat menguntungkan khususnya dalam segi material, yakni terbangunnya (gedung) ibadah maupun sekolah yang megah; terbangunnya rumah-rumah yang mewah serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perabotannya; bahkan sampai sanggup membiayai keluarganya yang sedang kuliyah dan sebagainya. Hal mana, itu tidak akan terwujud kalau hanya mengadalkan hasil pertanian dan menggantungkan subsidi dari pemerintah.

2. Letak Geografis Desa Takerharjo

Berdasarkan daftar isian potensi desa Takerharjo (tempat penelitian ini dilakukan) merupakan sebuah desa yang cukup potensial. Dimana letak geografisnya strategis; keadaan alamnya menguntungkan; penduduknya padat, terdidik dan agamis; tingkat perkembangan dan pengembangan desa cukup memuaskan; kelembagaan maupun saran dan prasarananya lengkap.

Obserfasi penulis menujukkan bahwa secara geografis, desa yang terletak 12 km dari ibu kota Kecamatan Solokuro; 35 km dari ibu kota Kabupaten Lamongan; 75 km dari propensi Jawa Timur; dan 6 km dari makam Sunan Drajat maupun Bengawan Solo ini, telah terdapat jalan raya PUK yang dilewati angkutan pedesaan jurusan Sukodadi- Banjarwati hingga Tanjung Kodok. Jadi walaupun jauh dari pusat-pusat kota namun transportasinya lancar.

Kemudian keadaan alamnya juga menguntungkan dengan luas wilayah 1.286.00 ha terdiri dari sebagian besar untuk lahan pertanian. Kendatipun bentuk permukaan tanah datar yang produktivitasnya rendah dan keadaan wilayah bukan pantai dengan curah hujan 1950 mm/tahun.

Penduduknya berdasarkan data statistik Mei 1998 yang diperoleh dari wawancara dengan perangkat desa terdiri dari 24.88 pria dan 25.92 wanita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seluruhnya warga negara Indonesia tidak ada yang warga negera asing dan rata-rata telah mengenyam pendidikan baik pendidikan dasar maupun menengah, bahkan tidak sedikit yang berpendidikan tinggi (± 50 jiwa); serta yang lebih menggembirakan lagi 100% beragama islam yang cukup militan, meskipun bukan lingkungan pondok pesantren. Hal ini terlihat dengan ramainya orang-orang yang sholat berjama'ah di masjid apabila bulan Ramadan. Banyaknya warga masyarakat yang menunaikan haji dan membayar zakat dan adanya tradisi pengenaan busana muslimah yang sangat kental serta tingginya minat masyarakat terhadap Madrasah sehingga SD Inpres sangat sedikit muridnya. Kondisi demikian menunjukkan bahwa desa Takerharjo merupakan "kampung yang religius".

B. Televisi dan Minat Belajar Mengaji Anak

1. Data Tentang Pertelevisian

Televisi yang dulunya menjadi barang mewah dan sekarang telah berubah posisinya menjadi barang yang murah dimata masyarakat Indonesia khususya masyarakat Takerharjo, hal ini sebagaimana hasil interview dengan sekretaris desa bahwa penduduk Takerharjo yang jumlahnya 5080 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (kk) 1270 yang memiliki televisi sejumlah 407 keluarga. Dari jumlah pemilik tersebut diatas, maka penulis tidak akan mungkin menyebut secara keseluruhan karena batas waktu dan tenaga. Oleh karena itu mengambil 10% dari pemilik televisi yang ada di desa Takerharjo yakni 510 X 10% = 51 pemilik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

televisi. Jadi yang akan penulis laporkan dari pemilik televisi 51 kepala keluarga.

TABEL I

DAFTAR NAMA-NAMA PEMILIK TELEVISI

DESA TAKERHARJO

No	Nama Pemilik Televisi	Jenis Warna	Televisi Hitam P	inci					
				14	15	16	20	UHV	Pemancar Parabola
1	M. Stabit	V					V	V	
2	Mustaqim	V				V		V	
3	Saiful	V					V	V	
4	Mukhlisin	V		V				V	
5	TAufik	V			V			V	
6	Hakim	V				V		V	
7	Manan	V		V				V	
8	Hadi	V				V		V	
9	M. ali	V			V			V	
10	Khomsatun	V				V		V	
11	Marso	V			V			V	
12	Abdullah	V			V			V	
13	Muslikhin	V			V			V	
14	Mursalim	V		V				V	
15	Naim	V			V			V	
16	Imron	V					V	V	
17	Suja'i	V		V				V	
18	Trami	V				V		V	
19	Asrofi	V				V		V	
20	Budi	V					V	V	
21	Sya'roni	V			V			V	
22	Aziz	V		V				V	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

televisi. Jadi yang akan penulis laporkan dari pemilik televisi 51 kepala keluarga.

TABEL I

DAFTAR NAMA-NAMA PEMILIK TELEVISI

DESA TAKERHARJO

No	Nama Pemilik Televisi	Jenis Warna	Televisi Hitam P	inci					
				14	15	16	20	UHV	Pemancar Parabola
1	M. Stabit	V					V	V	
2	Mustaqim	V				V		V	
3	Saiful	V					V	V	
4	Mukhlisin	V		V				V	
5	TAufik	V			V			V	
6	Hakim	V				V		V	
7	Manan	V		V				V	
8	Hadi	V				V		V	
9	M. ali	V			V			V	
10	Khomsatun	V				V		V	
11	Marso	V			V			V	
12	Abdullah	V			V			V	
13	Muslikhin	V			V			V	
14	Mursalim	V		V				V	
15	Naim	V			V			V	
16	Imron	V					V	V	
17	Suja'i	V		V				V	
18	Trami	V				V		V	
19	Asrofi	V				V		V	
20	Budi	V					V	V	
21	Sya'roni	V			V			V	
22	Aziz	V		V				V	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	Sholik	V		V				V	
24	Suwarno	V			V			V	
25	Ruktam	V			V			V	
26	Yamin	V				V		V	
27	Warjuki	V				V		V	
28	Yasir	V				V		V	
29	Kartola	V					V	V	
30	Masrokhan	V				V		V	
31	Umar	V				V		V	
32	Nurfa'in	V			V			V	
33	Kamari	V				V		V	
34	Nursalim	V		V				V	
35	Faruq	V				V		V	
36	A. Rasis	V				V		V	
37	Sun'an	V			V			V	
38	Bisri	V		V				V	
39	Suzaini	V		V				V	
40	Siro M	V			V			V	
41	A. Amin	V			V			V	
42	Rozin A.	V					V	V	
43	Wahid		V			V		V	
44	Hari	V			V			V	
45	Musta'in	V		V				V	
46	Sodikin	V					V	V	
47	S. Pari	V			V			V	
48	Abd. Aziz	V				V		V	
49	Muslik	V					V	V	
50	Nurul	V			V			V	
51	Sarifin	V				V		V	

Hasil interview[58]

2. Data Tentang Tanggapan Anak Terhadap Televisi

Televisi merupakan kotak ajaib yang dapat mempengaruhi terhadap pemirsa baik itu dari segi bahasa, kecapan maupun ilmu pengetahuan khususnya

[58] Interview, dengan sekretaris Desa Takerharjo, Bapak Tanijo pada tanggal 17 juli 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada anak-anak. Oleh karena kotak-kotak tersebut menyimpan sejuta ilmu pengetahuan, yang mana ilmu pengetahuan tersebut direalisasikan ke dalam paket-paket acara.

Kehadiran televisi di desa Takerharjo menurut Bapak Moh. Stabit salah satu masyarakat mengatakan bahwa televisi di desa Takerharjo telah membawa pengaruh, hal ini terbukti anak-anak sekarang pandai-pandai mengungkapkan bahasa atau kata-kata baru dan mempunyai keberanian (mental kuat).[59]

Sedang menurut Bapak Suzaini, mengatakan bahwa acara pada jam 15.00-18.00 dapat dikatakan sangat tidak mendukung sekali dengan proses belajar mengaji. Sebab pada jam ini media televisi mengambil alokasi waktu untuk menayangkan acara anak-anak bahkan lebih dahulu televisi menayangkan acara anak-anak dibanding dengan mereka pergi mengaji, sehingga membuat anak malas untuk pergi mengaji.[60]

3. Data Tentang Kebiasaan Anak Dalam Mengaji

Mengaji adalah merupakan kegiaatan rutin anak-anak pada waktau sore hari pada jam 16.00-17.00 untuk belajar mengaji yang bertempat pada sebuah gedung sekolah Madrasah Ibtidaiyah, dan tempat mengaji anak -anak tersebut diberi nama TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), yang berkeinginan

[59] Interview, dengan Bapak M. Stabit , tgl, 20, Juli,1998
[60] Interview, dengan Bapak Suzaini, tgl, 19 Juli, 1998

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendidik anak-anak seusia SD untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan juga diajarkan pada anak seperti pelajaran tajwid, menulis arab, praktek sholat serta cerita 25 Nabi dan Rasul dan lain sebagainya.

Sepulang dari mengaji di TPA, anak-anak habis maghrib masih melanjutkan lagi untuk mengaji di mushola- mushola yang dekat dengan rumah mereka, sehingga anak-anak benar-benar terdidik dalam membaca Al-Qur'an, karena di mushola-mushola inilah anak-anak mempraktekkan kembali apa yang didapat dari TPA. Jadi bisa dikatakan anak-anak belajar mengaji mulai jam 16.00-18.30 ini khusus terjadi di desa Takerharjo.

Hal ini sangat membahagiakan, khususnya orang tua anak-anak, dan pada umumnya masyarakat Takerharjo. Karena dengan adanya TPA anak-anak mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan fasikh dan benar, dan diharapkan di desa Takerharjo tidak ada lagi penduduk yang buta huruf. Dan yang lebih membahagiakan lagi anak-anak yang masih kecil bisa membaca Al- Qur'an dengan lagu tartil dengan enak sekali dan dipastikan para orang tua mereka akan kalah bagusnya dan enaknya dibandingkan dengan mengaji anak-anak mereka.

Semua ini dapat dilakukan/dilaksanakan oleh lembaga TPA walaupun dengan kuatnya tantangan dari media televisi yang mana pada saat yang bersamaan lembaga TPA mengadakan proses belajar/mengajar mengaji, sedangkan televisi menayangkan acara anak-anak. Sehingga dari lembaga TPA mempunyai kebijakan-kebijakan untuk mengaktifkan anak-anak untuk mengaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehinga bagi anak yang sering tidak pergi mengaji dan sering pergi tidak tepat waktu akan diberi hukuman. Dengan keputusan inilah sehinga belajar mengaji di TPA desa Takerharjo masih bisa berlangsung dan sudah dapat dirasakan hasilnya.[61]

Setelah diketahui kebiasaan anak dalam mengaji, baik dari hasil observasi dan interview dengan orang tua anak dan guru, penduduk desa maupun observasi langsung lapangan maka, hal ini bisa dilihat dari hasil angket anak yang digeneralisasikan dalam bentuk pertanyaan terdiri dari 50 item adapun rincian dari masing-masing item itu meliputi :

4. Data Hasil Angket Tanggapan Anak Terhadap Televisi dan Kebiasaan Anak Dalam Belajar Mengaji.

TABEL II

KEADAAN KELUARGA

No	Keadaan Keluarga	A	B	C	D	JUMLAH	
						f	%
1	Tinggal sama orang tua	32	2	2	0	36	100
2	Pekerjaan orang tua	1	3	3	29	36	100
3	Jumlah saudara	6	10	6	14	36	100
4	Besar Rumah	5	29	2	-	36	100
5	Punya televisi	29	0	7	-	36	100
6	Macam Televisi	24	5	-	-	36	100
7	Ukuran Televisi	7	21	1	-	36	100

TABEL III

ANAK DAN TELEVISI

[61] Interview, dengan Ustad Maslikhin, tanggal 22,juli,1998

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANAK DAN TELEVISI

No	Anak dan televisi	A	B	C	D	Jumlah	
						f	%
8.	Suka nonton TV	4	29	3	0	36	100
9.	Tempat lihat Tv	23	8	5	-	36	100
10.	Teman nonton TV	3	25	6	2	36	100
11.	Jenis TV yang disukai	17	18	1	0	36	100
12.	Acara TV yang disukai	7	13	15	1	36	100
13.	Pernah lihat acara TV	16	18	2	-	36	100
14.	Siaran berita yang disukai	5	10	22	2	36	100
15.	Pernah melihat acara kuliah subuh	10	12	14	-	36	100
16.	Pernah lihat acara pendidikan	16	14	6	-	36	100
17.	Pernah lihat film	5	24	7	0	36	100
18.	Jenis film yang disenangi	10	28	6	2	36	100
19	Senang lihat acara kuis	7	26	3	0	36	100
20	Jenis kuis yang disenani	8	17	10	1	36	100
21	Pernah lihat acara olah raga	16	20	0	0	36	100
22	Jenis olah raga yang disukai	4	14	17	1	36	100
23	Selalu ingat dengan acara TV	3	26	7	-	36	100
24	Melihat televisi menjadi kebiasaan	8	22	6	-	36	100

TABEL VI

WAKTU MENONTON TELEVISI

No	Waktu menonton TV	A	B	C	D	Jumlah	
						f	%
25	Waktu mulai menonton	9	7	9	10	36	100
26	Waktu mengakhiri nonton TV	0	4	28	4	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Sehari berapa jam nonton	28	5	3	0	36	100
28	Jam berapa senang nonton	5	3	20	8	36	100

TABEL V

JARAK RUMAH ANAK DENGAN TEMPAT MENGAJI

No	Jarak rumah anak dengan tempat mengaji	A	B	C	D	Jumlah	
						f	%
29	Jarak sekolah anak dengan tempat mengaji	3	4	27	12	36	100
30	Kendaraan yang dipakai	0	19	27	-	36	100
31	Bila naik sepeda berapa menit	20	13	3	-	36	100
32	Bila jalan kaki berapa menit	5	14	11	6	36	100

TABEL VI

KEGIATAN ANAK DALAM MENGAJI

No	Kegiatan anak waktu mengaji	A	B	C	D	Jumlah	
						f	%
33	Kapan mulai belajar iqro'	7	5	24	0	36	100
34	Selalu mengaji tiap hari	20	14	2	0	36	100
35	Mengaji dimana	21	2	0	14	36	100
36	Teman mengaji	4	2	30	-	36	100
37	Pelajaran yang disukai	4	10	23	-	36	100
38	Penerang yang digunakan	32	0	4	0	36	100
39	Pulang dari sekolah	6	9	8	13	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang dilakukan						

TABEL VII

PENGARUH MEDIA TELEVISI TERHADAP BELAJAR MENGAJI

No	Peng. media TV thd belajar anak	A	B	C	D	Jumlah	
						f	%
40	Perasaan stl nonton TV	5	28	3	0	36	100
41	Stl lihat TV kamu ingin meniru	4	15	17	-	36	100
42	Keadaan sholat sbl ada TV	24	12	0	-	36	100
43	Keadaan sholat stl ada Tv	18	16	2	-	36	100
44	Bgm mengaji kamu sbl ada TV	25	10	1	-	36	100
45	Bgm sholat kamu stl ada TV	23	9	4	-	36	100
46	Apa yang kamu lakukan swkt mengaji ada acara bagus	31	3	2	-	36	100
47	Acara TV bagus waktu mengaji	28	4	4	-	36	100
48	Senang acara anak-anak	35	0	1	-	36	100
49	Hafal bintang film kartun	27	4	5	-	36	100
50	Acara anak-anak yang paling suka	18	10	8	-	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VIII
SCORE RESPONDEN TERHADAP MEDIA TELEVISI

No Resp	Tanggapan anak terhadap Televisi																											Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	88
2	4	3	4	3	2	-	-	3	2	2	4	1	3	1	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	66
3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	88
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	89
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89
6	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	87
7	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	93
8	3	4	4	3	4	-	-	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	84
9	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	86
10	4	3	3	4	3	4	-	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	87
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	89
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	92
13	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90
14	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	91
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	85
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	83
17	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	84
18	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	4	1	85
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	91
20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	94
21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	4	1	89
22	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	86
23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	89
24	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	96
25	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	90
26	4	4	4	3	4	-	-	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	82
27	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	96
28	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	86
29	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	96
30	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	1	86
31	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	84
32	4	4	3	4	-	-	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	79
33	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	82
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	4	3	92
35	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	91
36	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX
SCORE RESPONDEN TERHADAP KEBIASAAN MENGAJI ANAK

No Resp	Kebiasaan anak dalam mengaji																						Score
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
2	2	2	3	2	3	4	1	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	68
3	2	3	2	1	1	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	61
4	1	3	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
5	1	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
6	1	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	68
7	1	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65
8	2	2	2	1	1	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
9	1	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
10	2	3	2	1	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	67
11	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	1	56
12	2	3	2	1	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	71
13	1	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	64
14	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	70
15	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	61
16	1	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	63
17	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	65
18	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	63
19	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	74
20	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
21	1	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4		4	4	4	4	4	3	4	65
22	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	67
23	1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	65
24	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	67
25	1	3	2	1	3	3	4	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	64
26	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
27	2	2	3	2	1	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
28	1	3	2	2	1	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	65
29	2	3	2	1	1	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
30	1	3	3	1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	66
31	2	2	2	1	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	61
32	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
33	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
34	3	2	4	3	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
35	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
36	1	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisa Data

Setelah dikemukakan gambaran lokasi penelitian dan data hasil penelitian seluruh responden, maka data tersebut akan dianalisa dalam rangka untuk mengetahui permasalahan yang diajukan, yakni pengaruh frekuensi menonton tayangan televisi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak di desa Takerharjo kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana pengaruh menonton tayangan televisi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak di Takerharjo.

Adapun analisa dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode statistik, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh frekuensi menonton tayangan televisi pada sore hari terhadap minat belajar mengaji anak tersebut digunakan Chi kuadrat. Sedang untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang ada maka dianalisa dengan rumus koefisien korelasi.

Hasil dari koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai dari pengaruh media televisi tersebut terhadap minat belejar mengaji anak. Untuk itu cara penjumlahannya dengan interprestasi terhadap koefisien korelasi tersebut adalah :

Antara 0, 800 sampai dengan 1,00 = tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0, 600 = agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Sebelum data dimasukkan kedalam rumus statistik yang ada, terlebih dahulu dibuatkan tabel persiapan sebagai berikut :

TABEL X

JUMLAH SCORE DAN KATAGORI

TANGGAPAN ANAK TERHADAP TELEVISI

NR	SCORE	KATEGORI	
		(+)	(-)
1	88	+	
2	66		-
3	88	+	
4	89	+	
5	89	+	
6	87	+	
7	87	+	
8	84		-
9	86		-
10	87		-
11	89	+	
12	92	+	
13	90	+	
14	91	+	
15	85		-
16	83		-
17	84		-
18	85		-
19	91	+	
20	94	+	
21	89	+	
22	86		-
23	89	+	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	96	+	
25	90	+	
26	82		-
27	96	+	
28	86		-
29	96	+	
30	86		-
31	84	+	
32	79		-
33	82	+	
34	92		-
35	85		-
36	89	+	
	3142	22	14

Keterangan :

NR = nomor responden

+ = tanda positif berarti mendukung.

- = tanda negatif berarti tidak mendukung atau menghambat

Untuk mengkategorikan data tabel diatas yang diketahui meannya, dengan rumus :

$$M = \frac{X}{N} = \frac{3142}{36} = 87,277$$

jadi nilai responden yang berada pada mean 87,277 diatas sebagai katagori mendukung, dan nilai 87,277 kebawah sebagai katagori tidak mendukung atau menghambat

TABEL XI

JUMLAH SORE DAN KATAGORI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEBIASAAN ANAK DALAM BELAJAR MENGAJI

NR	SCORE	KATEGORI	
		(+)	(-)
1	77	+	
2	68	+	
3	61		-
4	68	+	
5	69	+	
6	68	+	
7	65		-
8	66	+	
9	67	+	
10	67	+	
11	56		-
12	71	+	
13	64		-
14	70	+	
15	61		-
16	63		-
17	74		-
18	73		-
19	65	+	
20	67	+	
21	65		-
22	67	+	
23	65		-
24	67	+	
25	64		-
26	70	+	
27	71	+	
28	65		-
29	68	+	
30	66	+	
31	61		-
32	70	+	
33	74	+	
34	71	+	
35	69	+	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36	64		-
	2413	22	14

Keterangan :

NR = nomor responden

+ = tanda positif yang berarti aktif dalam belajar mengaji

- = tanda negatif yang berarti tidak aktif dalam belajar mengaji

Untuk mengkatagorikan data tabel diatas dengan diketahui meannya, dengan rumus :

$$M = \frac{X}{N} = \frac{2413}{36} = 67{,}027$$

jadi nilai responden yang berada pada mean 67,027 keatas sebagai katagori aktif belajar, dan nilai 67,027 ke bawah sebagai katagori tidak aktif dalam belajar mengaji.

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara tanggapan anak terhadap televisi dan kebiasaan anak dalam belajar mengaji. Sejumlah 36 anak subjek ditetapkan sebagai sampel penelitian. Hasil pengumpulan data menunjukkan angka sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

TABEL XII

DATA TENTANG TANGGAPAN ANAK TERHADAP TELEVISI DAN KEBIASAAN ANAK DALAM BELAJAR MENGAJI

tanggapan anak thd televisi	kebiasaan anak dalam belajar mengaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	aktif (+)	tidak aktif (-)	Jumlah
Mendukung (+)	13	8	21
Menghambat (-)	9	6	15
j u m l a h	22	14	36

Karena angka indek korelasi kontingensi C atau KK itu harus dihitung dengan Kai Kuadrat, maka langkah pertama yang harus ditempuh adalah mengetahui Kai Kuadrat.

TABEL XIII

TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI HARGA CHI KUADARAT DALAM RANGKA MENCAPAI ANGKA INDEKS KORELASI KONTINGENSI C

No	fo	fe	(fo-fe)	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1	13	$\frac{22 \times 21}{36} = 12,833$	0,167	0,027	2,104
2	8	$\frac{22 \times 15}{36} = 9.166$	1,166	1,359	0,149
3	9	$\frac{14 \times 21}{36} = 8,166$	0,834	0,695	0,085
4	6	$\frac{14 \times 15}{36} = 5,833$	0,167	0,027	4,628
Jumlah	36	36	0		6,962

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel XIII telah berhasil diperoleh $\frac{(fo-fe)^2}{fe} = 6,962$

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua fariabel perlu diketahui nilai kritik X^2, nilai kritik dapat diketahui derajat kebebasannya terlebih dahulu (d.b) dalam analisa hitungan dan taraf signifikan yang tentukan.

Derajat kebebasan dapat dihitung dengan rumus : d.b = (banyak baris - 1) (banyak kolom - 1) d.b = (2-1) (2-1) =1.

untuk d.b. 1 dengan taraf signifikan 5% nilai krtik = 3,841

Ternyata $X^2 = 6,962$ lebih besar dari signifika 5% dengan demikian hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima, jadi artinya ada pengaruh antara tanggapan anak terhadap media televisi dengan kebiasaan anak dalam belajar mengaji.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi dengan analisa di atas maka analisa sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X2}{X^2+N}} = \sqrt{\frac{6,962}{6,962 + 36}} = \sqrt{\frac{6,962}{42,962}}$$

$$= \sqrt{0,162} = 0,403$$

Untuk mengetahui interprestasi terhadap KK atau C harga C terlebih dahulu diubah menjadi phi (ϕ) dengan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\phi = \frac{C}{1-C^2} = \frac{0,403}{1-0,163} = \frac{0.403}{0,837} = \frac{0,403}{1-0,163} = 0,481$$

Selanjutnya harga yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment, dengan df sama df sebesar 36 diperoleh harga r tabel pada taraf signifikan 5%= 0,329

Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) lebih besar dari pada r tabel, pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian maka hipotesa nol ditolak; berarti ada korelasi posatif yang signifikan antara tanggapan anak terhadap televisi dan kebiasaan anak dalam belajar mengaji yang tumbuh dalam diri anak itu sendiri.

Dari hasil tersebut kemudian penulis korelasikan dengan hasil analisa statistik KK dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara media televisi terhadap minat belejar mengaji anak. Untuk mengetahui interprestasi seberapa besar pengaruhnya maka hasil analisa statistik di atas yaitu KK dikonsultasikan dengan tabel interprestasi r product moment dengan hasil berukut ini, karena hasil analisa statistik diatas adalah sebesar 0,481 dan hasil tersebut terdapat dalam rentangan 0,400-0,600 yang menunjukkan interprestasi agak rendah, maka hasil penelitian yang penulis lakukan berarti berpengaruh agak rendah, meskipun demikian ternyata media televisi telah mampu untuk mempengaruhi terhadap kebiasaan anak dalam belajar mengaji di TPA pada sore hari desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id